

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelahnya melakukan pembahasan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, Kegiatan pembelajaran metode Ummi dalam rangka menumbuhkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak usia dini terbukti mampu meningkatkan kemampuan baca quran pada peserta didik di Taman Kanak-kanak Islam Plus Baitussalam Kabupaten Kuningan. Kemampuan baca quran dikategorikan bahwa kesanggupan anak untuk mengingat, artinya kemampuan menyimpan dan menimbulkan kembali suatu yang telah diamati. Hal ini dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh selama penelitian. Salah satu faktor yang menyebabkan penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu karena TK menerapkan langkah kerja dalam menumbuhkan kemampuan baca Al-qur'an.

Setelah dilakukan pembelajaran baca Al-qur'an, kemampuan baca quran anak-anak di Taman Kanak-kanak Islam Plus Baitussalam mengalami peningkatan, yang awalnya anak tidak mengetahui berbagai huruf hijaiyyah kini menjadi mengetahui, yang awalnya tidak mampu membaca dan mengetahui surat-surat pendek dalam juz 30 kini setelah diterapkannya metode ummi dalam proses pembelajaran anak-anak menjadi lebih mampu dalam membaca dan mengetahui berbagai surat pendek yang ada dalam juz 30. Begitu pula berdasarkan teori behavioristik dalam penelitian ini bahwa pemberian stimulus berupa kegiatan menumbuhkan membaca Al-qur'an, maka respon yang muncul yaitu meningkatnya perkembangan sosial emosional pada peserta didik di Taman Kanak-kanak Islam Plus Baitussalam Kabupaten Kuningan.

B. Saran

Berdasarkan temuan, analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan terdahulu, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. TK Baitussalam sebagai penyelenggara pembelajaran
 - a. Agar terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pembelajaran.
 - b. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu mengikutsertakan dan bekerjasama dengan lembaga dari luar sebagai stakeholder yang akan menerima lulusan-lulusan TK ini.
 - c. Kesulitan atau permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran tidak membuat penyelenggara patah semangat, melainkan dianggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan.
2. Guru
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan kompetensi guru dengan banyak belajar dan mempraktikkan teori-teori pembelajaran maupun belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada bidang pengajaran.
 - b. Menambah perhatian kepada siswa, karena para siswa memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga keadaan tersebut akan berdampak terhadap aktivitas belajar siswa yang lebih baik.
 - c. Memiliki kemampuan dalam memahami psikologi siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih berhasil dengan ditandai oleh aktivitas belajar siswa yang lebih baik.

3. Siswa

- a. Siswa harus terus meningkatkan ilmu yang telah diperoleh dari instruktur dan mengikuti pelatihan dengan serius, sehingga manfaatnya dapat dirasakan baik untuk saat sekarang maupun masa yang akan datang.
- b. Siswa perlu meningkatkan motivasi dari dalam yang dimilikinya, jadi tidak hanya mengandalkan motivasi dari luar saja.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilaksanakan penulis memiliki berbagai keterbatasan misalnya: subjek penelitian atau sasaran penelitian terbatas pada kasus di wilayah TK Baitussalam. Pendekatan yang digunakan kualitatif. Peneliti menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan subyek penelitian yang lebih banyak dan tidak terbatas pada satu wilayah saja.